

ABSTRAK

Masyarakat Madura khususnya di Desa Rabasan Kabupaten Sampang masih percaya pada mitos, sehingga pertolongan persalinan masih banyak ditolong oleh dukun yang mengakibatkan tidak terpenuhinya target pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif fenomenologi. Dengan menggunakan teknik *snowball sampling*. Populasi adalah ibu yang pernah melahirkan ditolong oleh dukun beranak serta ibu hamil yang berencana memilih dukun sebagai penolong persalinan di bulan Juli 2010. Infonnan utama yaitu dukun. Instrumen penelitian yang digunakan adalah *interview guide* dan *tape recorder*. Analisis data dengan pengelompokan kategori dalam subtema.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar masyarakat di desa ini mempercayai mitos yaitu 55,0% dan diperoleh delapan tema mitos, yaitu Ibu yang melahirkan di dukun dianggap bersih dari dosa besar, ditolong dukun proses persalinan berjalan lancar dan selamat, ibu yang mempunyai dosa besar akan mengalami kesulitan persalinan (mitos yang paling banyak dipercaya sebanyak 73,3%), takut dianggap mempunyai aib jika tidak melahirkan di dukun, dukun mempunyai ramuan dan doa yang dapat mempercepat proses persalinan, dukun telaten, sabar, murah dan mengerti semua kebutuhan ibu, dukun merawat sampai tali pusat lepas, bidan masih muda, kurang berpengalaman dan mahal.

Dari hasil penelitian ditemukan beberapa mitos dimasyarakat baik yang berdampak positif maupun kurang baik bagi kesehatan. Peran petugas kesehatan diperlukan untuk memberi pemahaman pada masyarakat, dukun serta tokoh masyarakat. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan bermitra dengan dukun demi meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan terhadap masyarakat khususnya ibu bersalin.

Kata Kunci .Mitos, Dukun Beranak